

PERANCANGAN PASAR TRADISIONAL WISATA SENTUL DI YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN GREEN BUILDING

Muhammad Fahrin Aldiannor

Program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Universitas Islam Indonesia

ABSTRAK

Proyek Akhir Sarjana ini, bertujuan untuk merancang pasar tradisional wisata dengan konsep bangunan hijau. Permasalahan yang akan diselesaikan adalah bagaimana merancang tata massa bangunan, lansekap, tata ruang, selubung bangunan, dan struktur infrastruktur bangunan pasar tradisional wisata Sentul berkonsep bangunan hijau.

Penyelesaian permasalahan diselesaikan dengan metode perancangan yang terbagi melalui delapan tahapan: pertama penelusuran isu, ke dua penelusuran variabel permasalahan, ke tiga menyusun kerangka berpikir perancangan, ke empat menyusun rumusan persoalan desain, ke lima menyusun pemecahan masalah, ke enam analisis konsep skematik desain, ke tujuh uji desain menggunakan kriteria dari Greenship tools dari Green Building Council Indonesia, kedelapan masuk ke pengembangan desain.

Desain yang dihasilkan pada site seluas 3819m², dengan KDB 59,4%, KDH 40,1%. Desain rancangan terdiri dari tiga masa yang di dapatkan dari analisis matahari, angin, dan view;(1) Orientasi massa mengikuti arah matahari pada azimuth 50.34° sd 66.11°, 78.92° sd 88.22°, dan 112.67° sd 117.2°, dan mendapatkan keseluruhan cahaya sore di azimuth 298.27° sd 304.04°, 273.99° sd 276.87°, dan 246.1° sd 247.72°;(2) Lansekap dirancang dengan luas area hijau yaitu hijau yaitu 1534 m², dan memiliki area softscape yang di tanami pohon tanjung dan anggasa seluas 848 m², (3) Tata ruang bangunan di rancang dengan karakteristik program ruang yang mengikuti dari kebutuhan ruang terhadap cahaya matahari pagi dan sore, ruangan yang membutuhkan cahaya matahari adalah ruang kerajinan, foodcourt, dan ruang dagang; (4) Selubung bangunan menggunakan bukaan jendela lebar, roaster, secondary skin perforated metal, dan vertical garden; (5) Struktur bangunan menggunakan sistem grid dan dilatasi, kemudian infrastruktur bangunan menyediakan berupa barrier free dan fasilitas penunjang bagi kegiatan berwisata. Keberhasilan rancangan ini didapat dari proses pengujian berdasarkan kriteria Greenship tools Appropriated Site Development dan Indoor Health and Comfort. Berdasarkan hasil uji desain dengan parameter Appropriated Site Development dan Indoor Health and Comfort, dinyatakan berhasil dengan tingkat keberhasilan 100%

Kata Kunci: Pasar Tradisional, Green Building, Pasar Wisata, Pakualaman Yogyakarta

DESIGN OF TRADITIONAL TOURISM MARKET SENYUL IN YOGYAKARTA WITH GREEN BUILDING APPROACH

Muhammad Fahrin Aldiannor
Architecture Study Program
faculty of civil engineering and planning
Indonesian Islamic University



ABSTRACT

This Final Bachelor Project aims to design a traditional tourism market with the concept of green buildings. The problem to be solved is how to design the building mass layout, landscaping, spatial planning, building envelope, and the structure of Sentul tourism traditional market building infrastructure with green building concept.

Problem solving is solved by the design method which is divided into eight stages: first is the search for issues, the second is tracing the problem variables, the third is designing the design thinking framework, the fourth is composing the formulation of design problems, the fifth is composing problem solving, the six is schematic concept analysis of design, seven design tests used criteria from Greenship tools from the Green Building Council Indonesia, eighth went into design development.

The design produced on the site area of 3819m², with KDB 59.4%, KDH 40.1%. The design consists of three periods obtained from the analysis of the sun, wind, and view, (1) mass orientation follows the direction of the sun at azimuth 50.34o to 66.11o, 78.92o to 88.22o, and 112.67o to 117.2o, and get the whole afternoon light in the azimuth 298.27o to 304.04o, 273.99o to 276.87o, and 246.1o to 247.72o, (2) The landscape is designed with a green area of green that is 1534 m², and has a softscape area planted with tanjung and angasana trees covering an area of 848 m², (3) The spatial structure of the building is designed with the characteristics of the space program that follows from the space requirements of the morning and evening sunlight, the room that needs sunlight is the craft room, food court, and trading room; (4) Building envelope using wide window openings, roasters, secondary skin perforated metal, and vertical garden; (5) The structure of the building uses a grid and dilated system, then the building infrastructure provides a barrier free and supporting facilities for tourism activities. The success of this design was obtained from the testing process based on the Greenship tools Appropriated Site Development and Indoor Health and Comfort criteria. Based on the results of design tests with the parameters Appropriated Site Development and Indoor Health and Comfort, declared successful with a 100% success rate.

Keywords: Traditional Market, Green Building, Tourist Market, Pakualaman Yogyakarta